

**KRITERIA PEMILIH DALAM MEMILIH KEPALA NEGARA  
MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 42 TAHUN 2008  
DITINJAU DARI FIQH SIYASAH**

**S K R I P S I**

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Syariah (S.Sy)**



**A H M A D R I S K Y**

**NIM. 11124103992**

**PROGRAM S1**

**JURUSAN JINAYAH SIYASAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2015**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "KRITERIA PEMILIH DALAM MEMILIH KEPALA NEGARA  
MENURUT UU NO. 42 TAHUN 2008 DITINJAU DARI FIQH SIYASAH" yang ditulis  
oleh:

Nama : AHMAD RISKY  
NIM : 11124103992  
Jurusan : Jinayah Siyasa

Telah dimunaqasahkan dalam sidang Panitia Ujian Sarjana Program Strata Satu (S1)  
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 12 Oktober 2015  
Bertepatan : 28 Dzulhijjah 1436 H

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syariah dan Hukum Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Syariah (S.Sy).

Pekanbaru, 19 Oktober 2015



Dekan  
Dr. H. AKBARIZAN, M.Ag, M.Pd  
NIP. 19711001 199503 1 002

PANITIA UJIAN SARJANA

Ketua

Dr. H. Mawardi M Saleh, Lc, M.A  
NIP. 19670624 200112 1 002

Sekretaris

H. Ismardi, M.Ag  
NIP. 19720308 200312 1 003

Penguji I

Bambang Hermanto, M.Ag  
NIP. 19780214 200003 1 001

Penguji II

Zuraidah, M.Ag  
NIP. 19710813 199603 2 001

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Kriteria Pemilih Dalam Memilih Kepala Negara Menurut UU No. 42 Tahun 2008 Ditinjau Dari Fiqh Siyasah”**. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bahwa menurut UU No. 42 Tahun 2008 tentang Pemilu Presiden dan Wakil Presiden semua warga negara mempunyai hak untuk memilih pemimpin dengan kriteria : 1) Warga Negara Indonesia. 2) Telah genap berumur 17 tahun atau lebih atau sudah/pernah kawin. 3) Terdaftar sebagai pemilih. Sementara menurut fiqh siyasah tidak semua warga negara berhak memilih pemimpin meskipun telah terpenuhi kriteria sebagaimana di atas. Kriteria pemilih menurut fiqh siyasah antara lain : 1) Pemilih memiliki sikap adil. 2) Memiliki ilmu pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengetahui siapa yang berhak dan pantas menjabat kepala negara. 3) Pakar dan ahli manajemen atau menurut istilah ulama *ushul* disebut *mujtahid*.

Adapun yang menjadi rumusan masalah yaitu apa kriteria pemilih dalam memilih kepala negara menurut UU No. 42 Tahun 2008? Apa kriteria pemilih dalam memilih kepala negara menurut fiqh siyasah? Bagaimana pandangan fiqh siyasah terhadap kriteria pemilih dalam memilih kepala negara menurut UU No. 42 Tahun 2008?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), dengan pendekatan normatif. Adapun sumber data yang penulis gunakan sebagai bahan hukum primer adalah UU No. 42 Tahun 2008 dan buku *al-Ahkaam al-Sulthaaniyyah wa al-Wilaayaatu al-Diiniyyah* karangan Imam al-Mawardi. Metode Analisis data yang penulis gunakan adalah deskriptif analisis dan content analisis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa kriteria pemilih dalam memilih kepala negara menurut UU No. 42 Tahun 2008 yaitu 1) Warga Negara Indonesia. 2) Telah genap berumur 17 tahun atau lebih atau sudah/pernah kawin. 3) Terdaftar sebagai pemilih. Kriteria pemilih menurut fiqh siyasah antara lain : 1) Pemilih memiliki sikap adil. Yang dimaksud dengan adil di sini adalah sebuah talenta yang mendorong seseorang untuk selalu

komitmen pada ketakwaan dan muruah. 2) Memiliki ilmu pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengetahui siapa yang berhak dan pantas menjabat kepala negara. 3) Pakar dan ahli manajemen atau menurut istilah ulama *ushul* disebut *mujtahid*. Berdasarkan kriteria tersebut dapat dipahami bahwa di dalam fiqh siyasah pemilihan kepala negara dilakukan oleh perwakilan umat yang dianggap kapabel atau disebut *ahl al-hall wa al-'aqd*. Kriteria pemilih dalam memilih kepala negara menurut UU No. 42 Tahun 2008 masih umum perspektif fiqh siyasah. Keumuman itu dapat dilihat dari : 1) Batasan usia minimal 17 tahun. 2) Keterlibatan semua warga negara yang sudah cukup kriteria. Namun meskipun demikian di dalam fiqh siyasah tidak ditemukan model baku pemilihan pemimpin, hal ini diserahkan kepada ijtihad manusia sehingga kriteria pemilih menurut UU No. 42 Tahun 2008 dapat dibenarkan sepanjang bertujuan untuk kemaslahatan.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarganya dan para sahabatnya yang telah berjasa mengajarkan agama Islam, membawa manusia khususnya umat Islam ke zaman yang bermoral dan berilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini terkadang rintangan dan hambatan menghampiri, namun karena dorongan dan bantuan dari berbagai pihak membuat penulis tetap semangat dan berjuang menyelesaikan karya ilmiah ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Nazaruddin dan Ibunda Misiam yang penulis sayangi dan cintai, karena mereka senantiasa tak bosan-bosannya memberikan do'a serta berusaha sekuat jiwa dan raga, tak kenal lelah, keluh dan kesah dengan penuh harapan agar ananda berhasil dan menjadi orang yang sukses baik didunia dan akhirat. Adik-adik penulis yang dibanggakan, mudahan dapat menjadi adik yang membanggakan bagi orang tua, nusa dan bangsa.
2. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Munzir Hitami, M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.

3. Yang terhormat Bapak Dr. H. Akbarizan, M.Ag, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN SUSKA Riau beserta jajarannya. Terimakasih telah mengizinkan penulis menimba ilmu di Fakultas tercinta ini.
4. Yang terhormat Bapak H. Ismardi Ilyas, M.Ag dan Bapak Rahman Alwi, M.Ag sebagai ketua jurusan dan sekretaris jurusan Jinayah Siyasah, yang telah memberikan kemudahan dan pelayanan selama dibangku perkuliahan.
5. Yang terhormat Bapak Haswir, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga karya ilmiah ini dapat lebih baik dan sempurna.
6. Yang terhormat Bapak Drs. H. Ahmad Darbi B, M.Ag, selaku penasehat akademis, terimakasih atas nasehat, bimbingan dan sarannya kepada penulis.
7. Yang terhormat Bapak pimpinan perpustakaan Universitas maupun Fakultas UIN SUSKA Riau yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan bagi penulis dalam mencari referensi.
8. Yang terhormat Bapak Hendri Sayuti, M.Ag, saat kuliah dengan Bapak terlintas di dalam benak untuk meneliti masalah dalam penelitian ini. Terimakasih pak atas ide dan masukannya.
9. Yang terhormat Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis, semoga bermanfaat bagi penulis untuk meraih hidup dunia bahagia dan akhirat surga dan seluruh civitas akademika yang telah membantu dalam terlaksananya proses kuliah.
10. Tak terlupakan untuk keluarga besar (Uwo, Pak Man, Pak Sudir, Pak Eri, Pak Samsul, Tek Ita, Tek Julit dll) terimakasih atas jasa dan dukungan yang

diberikan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga kebaikan kita semua dibalas oleh Allah SWT.

11. Yang tak terlupakan sahabatku Ahmad Jurin. Terimakasih atas saran dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Teman-teman seperjuangan di jurusan Jinayah Siyasah : Sutan Payungan Nasution, Riyo Saputra, Pak Riki, M. Nazir, Alpa Putra Bangsawan, Ontuo Ikhlas, Onga Jhon, Mbak Desma, Nco Ella, Bang Yasir, Kak Ima, Kak Nelly, dll. Terimakasih telah memberikan semangat dan berbagi cerita kepada penulis.
12. Kepada semua pihak yang tak disebutkan, terimakasih telah banyak membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu kritikan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar skripsi ini dapat lebih baik. Semoga skripsi ini hendaknya bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Pekanbaru, Juli 2015

Penulis

AHMAD RISKY  
NIM. 11124103992

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Metode Penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan .....	10

### BAB II : PELAKSANAAN HAK-HAK PILIH PERSPEKTIF DEMOKRASI

A. Konsep Demokrasi .....	11
B. Pemilu dan Demokrasi.....	16
C. Pelaksanaan Hak-Hak Pilih di Indonesia.....	17

### BAB III: PEMILU DALAM PANDANGAN FIQH SIYASAH

A. Pemilu Perspektif Fiqh Siyasah.....	33
B. Metode Pemilihan <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i> .....	36

### BAB IV: KRITERIA PEMILIH DALAM MEMILIH KEPALA NEGARA MENURUT UU NO. 42 TAHUN 2008 DITINJAU DARI FIQH SIYASAH

A. Kriteria Pemilih Menurut UU No.42 Tahun 2008.....	45
B. Kriteria Pemilih Menurut Fiqh Siyasah .....	67
C. Pandangan Fiqh Siyasah Terhadap Kriteria Pemilih Dalam Pilpres Menurut UU No. 42 Tahun 2008.....	76

### BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran-saran .....	83

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
BIOGRAFI PENULIS